



## **Penerapan Ilmu Akuntansi dalam Perhitungan dan Tata Cara Pelaporan Pajak Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) pada Pelaku EMKM Masyarakat Kel. Kadu Agung Kec. Tigaraksa, Kab. Tangerang**

**HOLIAWATI<sup>1a</sup>, TESAR REGISTRIN<sup>1b</sup>, SAEPUL BARI<sup>1c</sup>, KIRANA GUSTY<sup>1d</sup>  
KHAIRUNNISA RAMDHAN<sup>1e</sup>, MUHAMMAD YAZID ABDUL AZIS<sup>1f</sup>, LUTFI  
KURNIAWAN<sup>1g</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

\*E-mail: [dosen00011@unpam.ac.id](mailto:dosen00011@unpam.ac.id)

### **Abstract**

*This service is entitled Application of Accounting Science in Calculating and Tax Reporting Procedures for Micro, Small and Medium Entities (EMKM) for EMKM Actors in the Community of Kadu Agung Village, Tigaraksa District, Tangerang Regency. The main objective of this activity is to provide training and practical knowledge regarding accounting and taxation for EMKM players to improve financial management capabilities and compliance with tax obligations. The methods used include an initial survey to understand community needs, direct delivery of material, simple financial recording simulations, and interactive discussions about tax calculations and reporting. The conclusion of this activity is the need for ongoing assistance to ensure that EMKM actors can manage their finances independently and have orderly tax administration, as an effort to support community welfare and the economic independence of Kadu Agung Village.*

**Keywords:** Accounting, Taxation, Micro, Small and Medium Entities (EMKM)

### **Abstrak**

Pengabdian ini berjudul *Penerapan Ilmu Akuntansi dalam Perhitungan dan Tata Cara Pelaporan Pajak Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) pada Pelaku EMKM Masyarakat Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang*. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pengetahuan praktis mengenai akuntansi dan perpajakan bagi pelaku EMKM untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan serta kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Metode yang digunakan mencakup survei awal untuk memahami kebutuhan masyarakat, penyampaian materi secara langsung, simulasi pencatatan keuangan sederhana, dan diskusi interaktif tentang perhitungan serta pelaporan pajak. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah perlunya pendampingan berkelanjutan untuk memastikan pelaku EMKM dapat mengelola keuangan secara mandiri dan tertib administrasi pajak, sebagai upaya mendukung kesejahteraan masyarakat dan kemandirian ekonomi Desa Kadu Agung.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Perpajakan, Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM)



## PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pemerintahan. Pada tahun 2019, pajak menyumbang 85% dari total penerimaan APBN, yakni sekitar Rp 1.634,3 triliun (Maxuel & Primastiwi, 2021). Salah satu sektor yang turut berkontribusi dalam penerimaan pajak adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang 60,34% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97,22% tenaga kerja (Putra & Osman, 2019). Meskipun demikian, kontribusi UMKM terhadap penerimaan pajak masih rendah, yakni hanya 5% (Putra, 2020).

Untuk meningkatkan kepatuhan pajak, Direktorat Jenderal Pajak telah mengimplementasikan berbagai kebijakan, seperti perubahan sistem perpajakan dan pengurangan tarif pajak untuk pelaku UMKM. Namun, keberhasilan kebijakan ini bergantung pada tingkat pemahaman dan kesadaran pajak masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Pengetahuan mengenai perpajakan sangat penting untuk mendorong kepatuhan wajib pajak (Wardani & Wati, 2018). Beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak antara lain kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, dan persepsi terhadap efektivitas sistem perpajakan (Handayani, 2012).

Oleh karena itu, pelatihan dan sosialisasi terkait tata cara pembayaran dan pelaporan pajak UMKM di Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan pajak yang dapat menimbulkan sanksi administratif.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Setiawan (2020), akuntansi yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan UMKM dapat membantu meningkatkan daya saing melalui transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan. Utami et al. (2019) menyebutkan bahwa tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap perpajakan sangat memengaruhi kepatuhan mereka. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan mengenai perhitungan dan pelaporan pajak menjadi penting agar pelaku usaha dapat memenuhi kewajibannya tanpa kendala. Wijaya (2022) menjelaskan bahwa kepatuhan perpajakan yang baik juga dapat meningkatkan kredibilitas usaha dan memperluas peluang bisnis. Edukasi dan pelatihan berbasis komunitas adalah strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM. Berdasarkan penelitian Pratama (2020), program pendampingan yang melibatkan simulasi perhitungan pajak dan penggunaan aplikasi sederhana berhasil meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha hingga 80%. Pendekatan langsung ini memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan solusi praktis yang sesuai dengan karakteristik bisnis mereka.



## METODE

Metode yang digunakan dalam Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

- 1) Metode Kegiatan, Ceramah, diskusi, dan tanya jawab interaktif terkait pengelolaan keuangan sederhana, perhitungan pajak, serta simulasi praktik pelaporan pajak berbasis kasus nyata.
- 2) Metode Pelatihan, pelatihan akan mencakup materi pengelolaan keuangan dan perpajakan yang relevan bagi pelaku UMKM, serta manajemen alokasi dana desa bagi aparatur. Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini berlokasi di Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 10 November 2024 Pukul 08.00 WIB s/d selesai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema “Penerapan Ilmu Akuntansi Dalam Perhitungan Dan Tata Cara Pelaporan Pajak Entitas Mikro Kecil Menengah (Emkm) Pada Pelaku Emkm Masyarakat Kel. Kadu Agung Kec. Tigaraksa, Kab. Tangerang” dilaksanakan oleh mahasiswa pascasarjana Akuntansi Universitas Pamulang Kelas 01MAKE001 dan dosen pendamping dengan sasaran kader keda serta masyarakat kel. Kadu Agung.



**Gambar 1. Pemaparan Tentang Materi Pelatihan**



**Gambar 2. Foto bersama dengan Peserta**

Pengelolaan keuangan dan perpajakan yang baik sangat penting bagi keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya tata kelola keuangan dan pelaporan pajak yang sistematis. Hal ini menyebabkan rendahnya efisiensi usaha, akses terbatas terhadap fasilitas keuangan, dan tingkat kepatuhan pajak yang masih rendah.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 memberikan tarif pajak final 0,5% dari omzet bruto untuk UMKM, namun implementasinya terkendala oleh kurangnya pemahaman tentang perhitungan dan pelaporan pajak. Oleh karena itu, dilakukan pendampingan untuk memberikan pelatihan tentang pencatatan keuangan sederhana, perhitungan pajak, dan pelaporan pajak dengan pendekatan praktis. Sebelum pelatihan, banyak pelaku UMKM yang tidak mencatat transaksi atau melakukannya secara sporadis. Setelah pelatihan, mereka mulai memahami pentingnya pencatatan sistematis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan usaha mereka.

Pelatihan juga mencakup simulasi perhitungan pajak dan pengisian formulir pelaporan pajak, yang sebelumnya tidak dipahami oleh pelaku UMKM di Kelurahan Kadu Agung. Dengan pendekatan berbasis studi kasus, pelaku UMKM menjadi lebih sadar akan manfaat kepatuhan pajak, termasuk kemudahan akses ke program pemerintah seperti pinjaman usaha dengan suku bunga rendah.

#### **Manfaat Penerapan Ilmu Akuntansi dan Pajak:**

1. **Meningkatkan Efisiensi Usaha:** Pencatatan yang baik membantu pelaku UMKM mengidentifikasi pengeluaran yang tidak produktif dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif.
2. **Kepatuhan Pajak yang Lebih Baik:** Pengetahuan tentang pajak mendorong pelaku UMKM untuk memenuhi kewajiban pajaknya tepat waktu, menghindari sanksi administratif.



3. **Akses ke Fasilitas Keuangan:** Dokumen keuangan yang tertata mempermudah pelaku UMKM dalam mengajukan kredit usaha ke perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

## KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat lanjutan akan difokuskan pada pendampingan intensif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Kelurahan Kadu Agung dalam penerapan akuntansi sederhana, khususnya terkait perhitungan dan pelaporan pajak. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pengelolaan usaha yang lebih transparan dan efisien. Selanjutnya, program ini akan mencakup pendampingan dalam implementasi sistem pencatatan keuangan yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas secara finansial dan mandiri dalam mengelola usaha, serta meningkatkan kepatuhan pajak. Selain itu, akan dibentuk kelompok-kelompok usaha bersama (KUB) di kalangan pelaku UMKM untuk mendukung pengelolaan keuangan dan meningkatkan akses ke program pemerintah atau fasilitas pembiayaan, sehingga dapat mewujudkan komunitas usaha yang mandiri dan sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 5(2), 34-47.
- Maxuel, A., & Primastiwi, A. (2021). Penerimaan Pajak sebagai Sumber Pendapatan Utama Negara: Studi Kasus APBN Tahun 2019. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(3), 123-135.
- Nurhidayah. (2021). Kontribusi UMKM dalam Peningkatan Pendapatan Pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 14(2), 87-95.
- Putra, A. F. (2020). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 12(1), 25-38.
- Putra, A. F., & Osman, Z. (2019). Peran UMKM dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Implikasinya terhadap Penerimaan Pajak. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 7(1), 45-60.
- Ristanti, F., et al. (2022). UMKM dan Perannya dalam Perekonomian Inklusif. *Jurnal Ekonomi dan Inovasi*, 8(3), 59-73.
- Wardani, E., & Wati, R. (2018). Pemahaman Wajib Pajak dan Hubungannya dengan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Perpajakan dan Kebijakan Fiskal*, 6(2), 45-54.
- Setiawan, A. (2020). Penerapan Akuntansi Sederhana pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 45-56.



- Utami, R., et al. (2019). Kepatuhan Perpajakan UMKM: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 12(1), 20-35.
- Sari, N., & Wahyuni, L. (2021). Literasi Keuangan dan Kepatuhan Pajak pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 134-150.
- Wijaya, D. (2022). Manfaat Kepatuhan Perpajakan bagi UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(4), 67-75.
- Pratama, H. (2020). Efektivitas Program Pendampingan Pajak bagi UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 12-25.